



06 November 2018
Siaran Pers
Parlaman Nasional

**Untuk pertama kalinya Kantor Komisi Hak Asasi Manusia dan Keadilan dipimpin oleh seorang perempuan:
JSMP mengucapkan selamat kepada Ketua Komisi Hak Asasi Manusia dan Keadilan terpilih**

Untuk pertama kalinya Kantor untuk Hak Asasi Manusia dan Keadilan (PDHJ) di Timor-Leste dipimpin oleh seorang perempuan setelah dua periode beturut-turut dipimpin oleh laki-laki. JSMP mengucapkan selamat kepada Parlemen Nasional untuk pencapaian ini karena menekankan kemajuan signifikan dalam komitmen Negara untuk mempromosikan kesetaraan dan partisipasi perempuan di lembaga-lembaga utama Negara, secara khusus lembaga hak asasi manusia seperti ini.

Namun demikian, JSMP mengkritik Parlemen Nasional karena proses ini tidak menyediakan ruang dan kesempatan bagi para kandidat untuk menyampaikan visi dan misi mereka, agar mereka menunjukkan visi-misi, perspektif dan kompetensi mereka sebelum Parlemen Nasional mengangkat/memilih kandidat yang memenuhi syarat. Penunjukan ini tidak berbeda dengan proses sebelumnya, meskipun Parlemen Nasional memastikan bahwa ini adalah proses yang terbuka dan kompetitif.

Parlemen Nasional pada hari Senin 5 November 2018, melalui sidang pleno memilih Ketua Komisi Hak Asasi Manusia dan Keadilan. Terdapat adanya 12 kandidat, dan hanya dua yang mencapai putaran kedua, yaitu Ms Jesuína Maria Fereira Gomes yang memperoleh 31 suara dan Mr. Horacio de Almeida yang memperoleh 20 suara di putaran pertama pemungutan suara.

Hasil akhir dari putaran kedua menunjukkan bahwa Ms Jesuína Maria Fereira Gomes terpilih sebagai PDHJ baru dengan perolehan 38 suara mendukung. Calon lainnya Horacio de Almeida memperoleh 23 suara, dari total 61 anggota parlemen yang hadir dalam pemungutan suara ini.

“JSMP memuji Parlemen Nasional karena memilih kandidat perempuan untuk memimpin Kantor Komisi Hak Asasi Manusia dan Keadilan dan memberi selamat ketua PDHJ-terpilih yang telah dipercaya oleh Parlemen Nasional untuk memimpin lembaga hak asasi manusia ini selama 4 tahun ke depan”, kata Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio.

Selama bertahun-tahun masyarakat telah banyak mengkritik dan menyampaikan kekesalannya atas kinerja Kantor untuk Hak Asasi Manusia dan Keadilan karena tidak menggunakan hak dan kewenangannya sebagaimana yang dimandatkan oleh Konstitusi untuk membela isu-isu hak asasi manusia yang dihadapi oleh masyarakat. Secara khusus, PDHJ harus menggunakan wewenangnya yang dijamin dalam Pasal 150 dan 151 Konstitusi Timor-Leste. JSMP berharap bahwa PDHJ-terpilih dapat merespon harapan publik melalui perbaikan dan mempromosikan layanan PDHJ dan membuat berbagai terobosan agar lebih proaktif dan produktif di masa depan selama mandatnya.

JSMP juga telah mengamati peranan PDHJ melalui jaringan regional Asia dan Pasifik bernama 'Jaringan Asia untuk Lembaga Hak Asasi Manusia Nasional' (ANNI) di mana setiap tahun disediakan satu BAB khusus mengenai laporan tahunan ANNI tentang kinerja PDHJ di Timor-Leste terkait dengan upaya perlindungan dan promosi hak asasi manusia, keadilan dan pemerintahan yang baik. Evaluasi kerja lembaga hak asasi manusia di kawasan Asia dan Pasifik menempatkan PDHJ sebagai referensi dibandingkan dengan Negara lain di Asia dan Pasifik. JSMP merekomendasikan untuk kepemimpinan di bawah PDHJ-terpilih, yang memiliki pengalaman bertahun-tahun di lembaga ini, untuk lebih memperkuat, meningkatkan dan mempererat upaya PDHJ untuk melindungi dan mempromosikan hak asasi manusia, keadilan dan pemerintahan yang baik berdasarkan mandatnya.

JSMP juga berharap bahwa PDHJ-terpilih akan lebih terbuka untuk mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat masyarakat sipil tentang isu-isu hak asasi manusia yang masih tertunda.

JSMP mendorong PDHJ-terpilih untuk menggunakan kewenangannya yang diberikan oleh Konstitusi untuk membela kepentingan publik dan mempertahankan nilai-nilai Konstitusi dan Negara hukum yang demokratis.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Ketua Parlemen Nasional bahwa, dalam waktu dekat Parlemen Nasional akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada PDHJ-terpilih untuk menggelar sidang pleno luar biasa untuk tujuan mengambil sumpah kepada Ombudsman-terpilih.

Berikut adalah informasi terkait dengan proses seleksi yang melibatkan 12 orang kandidat yang berkompetisi di babak pertama pemungutan suara diantaranya: Aniceto Guru Berteni Neves memperoleh 0 suara, Filipe Rodrigues Pereira memperoleh 2 suara, Florindo José Cristóvão memperoleh 0 suara, Henrique de Oliveira Ximenes memperoleh 0 suara, Horácio de Almeida memperoleh 20 suara, Isabel da Costa Fereira memperoleh 3 suara, Jaime Xavier memperoleh 0 suara, Jesuína Maria Fereira Gomes memperoleh 31 suara, José Luis Oliveira memperoleh 1 suara, José Pereira da Conceição memperoleh 0 suara, Nívio Leite Mangalhães memperoleh 3 suara, Silvério Pinto Baptista memperoleh 0 suara dan satu (1) suara hangus, dari total 61 anggota parlemen yang berpartisipasi dalam pemungutan suara tersebut.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Email: luis@jsmp.tl
www.jsmp.tl
Phone: 3323883